

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kejadian dermatitis pada petani buah di Kota Depok, dapat disimpulkan bahwa gambaran hubungan penggunaan pestisida pada petani buah di Kota Depok yang mengalami dermatitis kontak adalah sebanyak 67 orang (81,7%).

Hasil uji statistik univariat diketahui bahwa dari 82 petani buah di Kota Depok yang diteliti, diperoleh bahwa:

- a. Petani yang menggunakan golongan pestisida yang paling banyak digunakan adalah jenis organophospor sebanyak 37 orang (45,1%).
- b. Durasi terpajan petani buah dengan pestisida adalah tertinggi ≥ 144 jam/tahun sebanyak 47 orang atau sebesar (57,3%).
- c. Frekuensi terpajan petani buah dengan pestisida paling banyak ≥ 2 kali/minggu sebanyak 74 orang atau sebesar (90,2%).
- d. Volume pestisida yang digunakan dalam satu musim panen paling banyak ≥ 3600 L/musim pada 44 orang atau sebesar (53,7%).
- e. Variabel penggunaan pestisida antara lain : golongan pestisida, durasi terpajan, frekuensi terpajan, volume pajanan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan dermatitis.
- f. Selain itu, pada variabel lain seperti karakteristik responden yang meliputi (umur, pendidikan, IMT, pendapatan, masa kerja, dan riwayat atopi) dan faktor pekerjaan (arah angin, penggunaan APD, higiene perorangan) hanya tingkat pendidikan, pendapatan, dan riwayat atopi yang memiliki hubungan secara signifikan dengan dermatitis.

V.2 Saran

a. Bagi Dinas Pertanian

- 1) Dianjurkan untuk lebih sering melakukan survei lapangan terhadap petani buah di Kota Depok sehingga data terus di update.
- 2) Mengaktifkan kembali kelompok tani sebagai sarana memudahkan pemberian informasi pengolahan pestisida yang sesuai serta tempat untuk saling bertukar pikiran
- 3) Memberikan penyuluhan kepada petani buah tentang cara penggunaan APD yang sesuai serta menyediakan sarana dan prasarana pada kelompok tani.

b. Bagi Petani

- 1) Dianjurkan untuk menggunakan alat pelindung diri yang sesuai berupa sarung tangan, masker, topi, pakaian panjang, sepatu dan kacamata untuk melindungi tubuh saat kontak dengan pestisida.
- 2) Dianjurkan untuk menjaga higien perorangan yang baik dengan cara mencuci tangan secara benar setelah kontak dengan pestisida

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Disarankan untuk memperhatikan desain studi yang digunakan, jika menggunakan cross sectional agar lebih memperbesar jumlah sampel sehingga dapat dilihat besarnya risiko dan hubungan kemaknaan yang lebih dalam.
- 2) Disarankan agar menggunakan desain studi *case-control* atau *kohort* jika jumlah subyek penelitian sedikit.
- 3) Disarankan untuk melakukan uji tempel yaitu uji kulit yang dilakukan untuk mengidentifikasi penyebab dermatitis kontak dengan cara mengaplikasikan bahan alergen yang diduga sebagai penyebab secara oklusif dalam konsentrasi tertentu pada kulit pasien yang dicurigai mengalami alergi untuk memperkuat adanya dugaan dermatitis .
- 4) Disarankan untuk melakukan uji konsentrasi bahan kimia yang terkandung dalam pestisida yang digunakan oleh petani buah.